



ANALISIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) JASA PEMANDUAN DAN PENUNDAAN KAPAL PADA BADAN USAHA PELABUHAN BATAM SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN SEAPORT MANAGEMENT SYSTEM

Nanditta Maharani Putri¹⁾, Oktavianti²⁾

E-mail: sarisucahyo@yahoo.com (correspondent author)²⁾

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,2)}

Info Artikel

Diserahkan Nop 2020
Diterima Des 2021
Diterbitkan Juni 2021

Kata Kunci:

PNBP, Pelayanan Pemanduan, Pelayanan Penundaan, BUP BP Batam, *Seaport Management System*, *Finance and Billing Management System*

Keywords:

PNBP, Guiding Services, Delay Services, BUP BP Batam, Seaport Management System, Finance and Billing Management System

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak setelah diterapkan *Seaport Management System* atas Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal selama kurun waktu tahun 2018, 2019, 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Penerimaan Negara Bukan Pajak Pemanduan dan Penundaan pada Badan Usaha Pelabuhan Batam pada *Seaport Management System* setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan pada *Finance and Billing Management System* mengalami penurunan dikarenakan pada saat penelitian terjadi proses perpindahan penggunaan sistem dari *Finance and Billing Management System* menjadi *Seaport Management System*. Penerimaan Negara Bukan Pajak Pemanduan dan Penundaan dengan menggunakan *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dibandingkan dengan menggunakan *Seaport Management System* lebih tinggi atau lebih besar perolehan dengan menggunakan *Seaport Management System*, hal tersebut dikarenakan pada *Seaport Management System* pada kapal dengan GT lebih dari 500 GT wajib menggunakan pelayanan pemanduan dan kapal dengan panjang 70 meter keatas wajib menggunakan pelayanan penundaan.

Abstract

This study aims to determine how the difference in the increase in non-tax state revenue after the implementation of the Seaport Management System for Ship Guidance and Delay Services during the period 2018, 2019, 2020. The method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques are primary data and secondary data. Non-Tax State Revenue (PNBP) Guidance and Delay Services at Batam Port Business Entities in the Seaport Management System has increased every year, while the Finance and Billing Management System has decreased because at the time of the study there was a process of transferring the use of the system from the Finance and Billing Management System to Seaport Management System. Non-Tax State Revenue (PNBP) for Guidance and Delay Services using the Finance and Billing Management System in 2018, 2019, and 2020 compared to using the Seaport Management System, the greater the acquisition by using the Seaport Management System, this is due to the Seaport Management System on ships with a GT of more than 500 GT are required to use Guiding services and ships with a length of 70 meters and above are required to use postponement services.

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada Badan Usaha Pelabuhan BP Batam dalam pelayanan jasa pemanduan dan penundaan Kapal untuk mengelola operasional dan administrasi keuangan menerapkan *Filling and Management System* dan *Seaport Management System* dalam kedua sistem ini terdapat perbedaan dalam cara melaksanakan kegiatan pelayanan dilapangan yang tentunya terdapat perbedaan daripada hasil pelaksanaan dalam sistem tersebut. Bahwa dengan menganalisa pendapatan PNBP jasa pemanduan dan penundaan kapal terhadap sistem yang digunakan akan diketahui sejauh mana efektivitas dari kedua sistem tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lapangan sebelum penerapan *Seaport Management System* masih terdapat pelayanan seharusnya menerapkan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan tetapi tidak melaksanakan kewajibannya untuk dilaksanakan pemanduan dan penundaan sehingga menyebabkan potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang seharusnya bisa didapat menjadi tidak optimal.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka perumusan masalah dalam proposal ini adalah “Bagaimana peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Jasa Pemanduan dan Penundaan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *Seaport Management System* atas Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal selama kurun waktu 2018, 2019, dan 2020?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui bagaimana perbedaan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) setelah diterapkan *Seaport Management System* atas Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal selama kurun waktu 2018, 2019, 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelabuhan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi oleh fasilitas keselamatan dan keamanan.

Badan Usaha Pelabuhan Batam

Badan Usaha Pelabuhan merupakan salah satu unit usaha pengelolaan Pelabuhan Batam yang memiliki sifat khusus karena tidak langsung dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tetapi oleh Badan Usaha Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Keuangan Negara

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak yang disingkat menjadi PNBP yaitu pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang

diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.

Pemanduan Kapal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2014 tentang Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan Kapal Pasal 1, Pemanduan adalah kegiatan pandu dalam membantu, memberikan saran dan informasi kepada Nahkoda tentang kondisi pelabuhan, perairan dan alur pelayaran setempat yang penting agar navigasi-pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.

Penundaan Kapal

Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2009 tentang Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan Kapal, Penundaan kapal adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal (*escort*) dan membantu (*assist*) kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar maupun kolam pelabuhan, baik untuk bertambat ke atau untuk melepas dari sermaga, *jetty*, *trestle*, *pier*, pelampung, *dolphin*, kapal, dan fasilitas tambat lainnya dengan mempergunakan kapal tunda sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Badan Usaha Pelabuhan Batam Jalan Yos Sudarso No.3, Batu Ampar, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Jasa Pemanduan Kapal (X_1), Jasa Penundaan Kapal (X_2) dan Variabel terikat (dependen) dalam hal ini variabel dependennya adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (Y).

Sumber Data

Data merupakan input utama bagi suatu penelitian, dalam penelitian ini merupakan data kualitatif karena penilaian dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka sesuai dengan prinsip-prinsip umum yang mendasar yang menandai landasan dari perwujudan satuan-satuan gejala tersebut yang sebenarnya, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam setiap penelitian, penulis dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data kualitatif dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer:

Data ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi data.

2. Data Sekunder:

Data yang diperoleh dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan buku-buku yang berkaitan dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data yang diperoleh oleh peneliti yakni didapat dari:

1. Hasil data yang didapat oleh Peneliti dikumpulkan dengan menggunakan wawancara langsung dan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak Pemanduan dan Penundaan.
2. Menganalisis data yang telah didapat dan dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dijalankan di Badan Usaha Pelabuhan Batam, sehingga menghasilkan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Finance and Billing Management System* (Sebelum)

a. Jasa Penundaan

Tahun 2018:

Tabel 1
***Finance and Billing Management System* Jasa Penundaan PT**
Pelayaran Kurnia Samudera 2018

No.	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	04/NR/BTA/12/2018	87,964,651.00
2.	01/NR/BTA/11/2018	21,671,037.00
3.	1/NR/BTA/10/2018	41,004,739.00
4.	1/NR/BTA/09/2018	253,964,287.00
5.	01/NR/BTA/08/2018	513,714,381.00
6.	3/NR/BTA/07/2018	23,624,975.00
7.	2/NR/BTA/07/2018	379,394,210.00
8.	7/NR/BTA/06/2018	21,089,995.00
9.	2/NR/BTA/06/2018	358,634,699.00
10.	1/NR/BTA/06/2018	282,536,262.00
11.	1/NR/BTA/05/2018	390,108,421.00
12.	3/NR/BTA/04/2018	8,725,887.00
13.	4/NR/BTA/04/2018	448,270,288.00
14.	1/NR/BTA/03/2018	276,300,658.00
15.	01/NR/BTA/10/2018	703,832,455.00
16.	2/NR/BTA/01/2018	557,779,248.00
Total		4,368,616,193.00

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa Penundaan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018 pada PT Pelayaran Kurnia Samudera sebesar Rp 4,368,616,193.00 (empat miliar

tiga ratus enam puluh delapan juta enam ratus enam belas ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah).

Tabel 2
Finance and Billing Management System Jasa Penundaan PT
Gemalindo Shipping Batam 2018

No	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	03/NR/BTA/12/2018	86,871,414.00
2.	02/NR/BTA/12/2018	11,947,733.00
3.	01/NR/BTA/12/2018	69,835,496.00
4.	3/NR/BTA/09/2018	351,928,994.00
5.	2/NR/BTA/09/2018	148,371,973.00
6.	1/NR/BTA/07/2018	232,754,583.00
7.	4/NR/BTA/06/2018	184,388,442.00
8.	3/NR/BTA/06/2018	169,900,946.00
9.	2/NR/BTA/04/2018	142,217,377.00
10.	2/NR/BTA/01/2018	350,875,390.00
11.	1/NR/BTA/01/2018	194,967,345.00
Total		1,944,059,693.00

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNPB jasa Penundaan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018 pada PT Gemalindo Shipping Batam sebesar Rp 1,944,059,693.00 (satu miliar sembilan ratus empat puluh empat juta lima puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah).

Tahun 2019:

Tabel 3
Finance and Billing Management System Jasa Penundaan PT
Pelayaran Kurnia Samudera 2019

No.	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	01/NR/BTA/12/2019	35,598,092.00
2.	2/NR/BTA/05/2019	49,239,026.00
3.	1/NR/BTA/05/2019	10,284,379.00
4.	01/NR/BTA/04/2019	142,565,297.00
5.	01/NR/BTA/03/2019	109,451,924.00
6.	01/NR/BTA/02/2019	96,167,600.00
Total		443,306,318.00

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNPB jasa Penundaan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2019 pada PT

Pelayaran Kurnia Samudera sebesar Rp 443,306,318.00 (empat ratus empat puluh tiga juta tiga ratus enam ribu tiga ratus delapan belas rupiah).

Tabel 4
***Finance and Billing Management System* Jasa Penundaan PT**
Gemalindo Shipping Batam 2019

No.	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	3/NR/BTA/08/2019	65,400,890.00
2.	04/NR/BTA/05/2019	67,612,534.00
3.	03/NR/BTA/05/2019	59,404,486.00
4.	01/NA/BTA/01/2019	40,211,866.00
Total		232,629,776.00

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNPB jasa Penundaan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2019 pada PT Gemalindo Shipping Batam sebesar Rp 232,629,776.00 (dua ratus tiga puluh dua juta enam ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah).

Tahun 2020:

Tabel 5
***Finance and Billing Management System* Jasa Penundaan PT**
Pelayaran Kurnia Samudera 2020

No.	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	01/NR/BTA/11/2020	26,250,000.00
2.	02/NR/BTA/07/2020	9,291,515.00
3.	01/NR/BTA/07/2020	23,079,184.00
4.	01/NR/BTA/04/2020	48,323,736.79
Total		106,944,435.79

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNPB jasa Penundaan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2020 pada PT Pelayaran Kurnia Samudera sebesar Rp 106,944,435.79 (seratus enam juta sembilan ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga puluh lima tujuh puluh sembilan rupiah).

b. Jasa Pemanduan

Tahun 2018:

Tabel 6
Finance and Billing Management System Jasa Pemanduan PT
Pelayaran Kurnia Samudera

No	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	5/NR/BTA/10/2018	484,397.00
2.	4/NA/BTA/10/2018	1,032,731.00
3.	3/NR/BTA/10/2018	2,313,747.00
4.	2/NR/BTA/10/2018	2,851,042.00
5.	5/NR/BTA/07/2018	36,468,100.00
6.	4/NA/BTA/07/2018	490,229.00
7.	6/NA/BTA/06/2018	1,799,484.00
8.	5/NA/BTA/06/2018	472,002.00
9.	2/NR/BTA/05/2018	15,040,587.00
10.	1/NR/BTA/04/2018	3,924,114.00
11.	5/NR/BTA/03/2018	2,423,041.00
12.	4/NR/BTA/03/2018	37,502,773.00
13.	3/NR/BTA/03/2018	3,883,519.00
14.	3/NR/BTA/01/2018	120,808,111.00
Total		229,493,877.00

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa pemanduan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNPB Jasa Pemanduan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018 pada PT Pelayaran Kurnia Samudera sebesar Rp 229,493,877.00 (dua ratus dua puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah)

Tahun 2019:

Tabel 7
Finance and Billing Management System Jasa Pemanduan PT Bias
Delta Pratama 2019

No	No Nota	Jumlah (Rp)
1.	2/NR/BTA/08/2019	38,582.78
2.	1/NR/BTA/08/2019	11,793,427.55
Total		11,832,010.33

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa pemanduan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNPB jasa Pemanduan yang diperoleh BP Batam dalam *Finance and Billing Management System* pada tahun 2019 pada PT Bias Delta Pratama sebesar Rp 11,832,010.33 (sebelas juta delapan ratus tiga puluh dua ribu sepuluh tiga puluh tiga rupiah).

- c. Hasil PNBP Jasa Pemanduan dan Penundaan secara manual yang diinput ke *Finance and Billing Management System*

Tabel 8

Hasil PNBP Jasa Pemanduan dan Penundaan *Finance and Billing Management System*

Data FBMS	2018	2019	2020
Jasa Penundaan	6,312,675,886.00	675,936,094.00	182,102,359.79
Jasa Pemanduan	229,493,877.00	11,832,010.33	0
Total	6,542,169,763.00	687,770,123.33	182,102,359.79

Perolehan penerimaan PNBP jasa Penundaan pada tahun 2018, 2019, dan 2020 pada *Finance and Billing Management System* perolehan pada tahun 2020 merupakan perolehan yang paling kecil, dan perolehan terbesar pada tahun 2018. Sedangkan perolehan jasa Pemanduan terbesar diperoleh pada tahun 2018, disusul tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 tidak diperoleh penerimaan secara manual yang diinput dalam sistem *Finance and Billing Management System*. Hal tersebut dikarenakan sudah bermigrasinya dari *Finance and Billing Management System* manual kedalam *Seaport Management System* atau *Host-to-host*.

2. *Seaport Management System* (Sesudah)

a. Jasa Penundaan

Tahun 2018:

Tabel 9

Seaport Management System Jasa Penundaan 2018

Jasa Penundaan Mitra KSO	Tahun	Jumlah (Rp) Pendapatan Kotor	Jumlah Penerimaan PNBP BP Batam
Pelayaran Kurnia Samudera, PT	2018	21,434,821,830.65	5,358,705,457.66 (25% dari pendapatan kotor)
Gemalindo Shipping Batam, PT	2018	11,789,303,864.68	2,947,325,966.17 (25% dari pendapatan kotor)
Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT	2018	0 (Belum KSO)	0 (Belum KSO)
Total		33,224,125,695.33	8,306,031,423.83

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa Penundaan yang diperoleh BP Batam dalam *Seaport Management System* pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 8,306,031,423.83 (delapan miliar tiga ratus enam juta tiga puluh satu ribu empat ratus dua puluh tiga delapan puluh tiga rupiah).

Tahun 2019:

Tabel 10
Seaport Management System Jasa Penundaan 2019

Jasa Penundaan Mitra KSO	Tahun	Jumlah (Rp) Pendapatan Kotor	Jumlah Penerimaan PNBP BP Batam
Pelayaran Kurnia Samudera, PT	2019	23,033,583,089.80	5,758,395,772.45 (25% dari pendapatan kotor)
Gemalindo Shipping Batam, PT	2019	10,890,151,388.97	2,722,537,847.24 (25% dari pendapatan kotor)
Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT	2019	6,018,770,624.37	1,203,754,124.87 (20% dari pendapatan kotor)
Total		39,942,505,103.14	9,684,687,744.57

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa Penundaan yang diperoleh Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam *Seaport Management System* pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 9,684,687,774.57 (sembilan miliar enam ratus delapan puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh empat lima puluh tujuh rupiah).

Tahun 2020:

Tabel 11
Seaport Management System Jasa Penundaan 2020

Jasa Penundaan Mitra KSO	Tahun	Jumlah (Rp) Pendapatan Kotor	Jumlah Penerimaan PNBP BP Batam
Pelayaran Kurnia Samudera, PT	2020	21,812,451,436.74	5,453,112,859.19 (25% dari pendapatan kotor)
Bias Delta Pratama, PT	2020	1,677,429,445.87	335,485,889.17 (20% dari pendapatan kotor)
Gemalindo Shipping Batam, PT	2020	8,398,930,112.22	2,099,732,528.06 (25% dari pendapatan kotor)
Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT	2020	30,708,568,747.72	6,141,713,749.54 (20% dari pendapatan kotor)
Total		62,597,379,742.55	14,030,045,025.96

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa penundaan yang dipersentasikan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa penundaan yang diperoleh Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam *Seaport Management System* pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 14,030,045,025.96 (empat belas miliar tiga puluh juta empat puluh lima ribu dua puluh lima sembilan enam rupiah).

b. Jasa Pemanduan
Tahun 2018:

Tabel 12
***Seaport Management System* Jasa Pemanduan 2018**

Jasa Pemanduan Mitra KSO	Tahun	Jumlah (Rp) Pendapatan Kotor	Jumlah Penerimaan PNBP BP Batam
Bias Delta Pratama, PT	2018	5,562,412,500.00	1,112,482,500.60 (20% dari pendapatan kotor)
Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT	2018	8,659,501,226.00	1,731,900,245.20 (20% dari pendapatan kotor)
Total		14,221,913,726.00	2,844,382,745.20

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa pemanduan yang dipersentase kan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP Jasa Pemanduan yang diperoleh Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam *Seaport Management System* pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2,844,382,745.20 (dua miliar delapan ratus empat puluh empat juta tiga ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh lima dua puluh rupiah).

Tahun 2019:

Tabel 13
***Seaport Management System* Jasa Pemanduan 2019**

Jasa Pemanduan Mitra KSO	Tahun	Jumlah (Rp) Pendapatan Kotor	Jumlah PNBP BP Batam
Bias Delta Pratama, PT	2019	10,742,861,936.00	2,148,572,387.20 (20% dari pendapatan kotor)
Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT	2019	23,473,701,668.00	4,694,740,333.60 (20% dari pendapatan kotor)
Total		34,216,563,604.00	6,843,312,720.80

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa pemanduan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa pemanduan yang diperoleh Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam *Seaport Management System* pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 6,843,312,720.80 (enam miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tiga ratus dua belas ribu tujuh ratus dua puluh delapan puluh rupiah).

Tahun 2020:

Tabel 14
***Seaport Management System* Jasa Pemanduan 2020**

Jasa Pemanduan Mitra KSO	Tahun	Jumlah (Rp) Pendapatan Kotor	Jumlah PNBP BP Batam
Bias Delta Pratama, PT	2020	13,756,049,305.00	2,751,209,861.00 (20% dari pendapatan kotor)
Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT	2020	27,293,039,870.00	5,458,607,974.00 (20% dari pendapatan kotor)
Total		41,049,089,175.00	8,209,817,835.00

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa pemanduan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa pemanduan yang diperoleh Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam *Seaport Management System* pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 8,209,817,835.00 (delapan miliar dua ratus sembilan juta delapan ratus tujuh belas ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah).

c. Hasil PNBP Jasa Pemanduan dan Penundaan yang diinput ke *Seaport Management System*

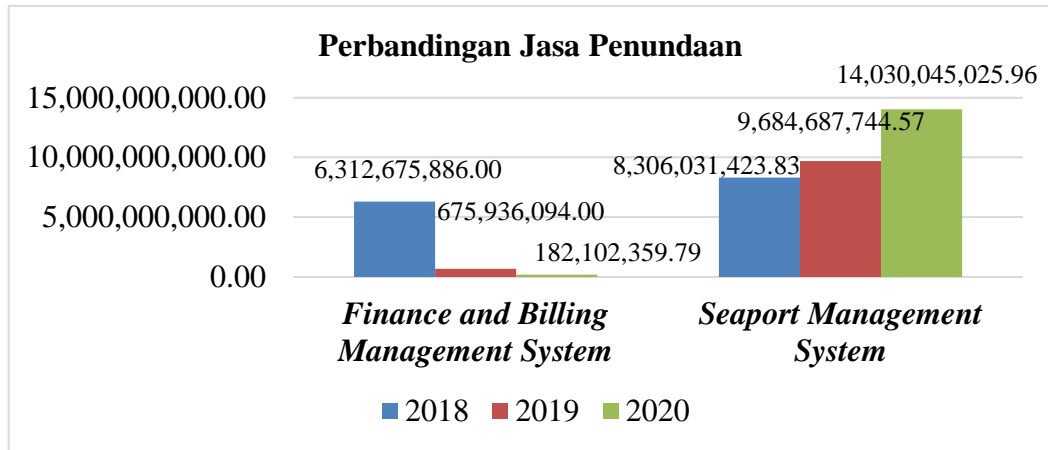
Tabel 15
Hasil PNBP Jasa Pemanduan dan Penundaan *Seaport Management System*

Data SMS	2018	2019	2020
Jasa Penundaan	8,306,031,423.83	9,684,687,744.57	14,030,045,025.96
Jasa Pemanduan	2,844,382,745.20	6,843,312,720.80	8,209,817,835.00
Total	11,150,416,187.03	16,528,002,484.37	22,239,864,880.96

Data merupakan laporan produksi dari pendapatan jasa pemanduan dan penundaan yang dipersentasekan sesuai kesepakatan kerjasama operasi (KSO). Pendapatan PNBP jasa Penundaan dari tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami peningkatan. Begitu juga dengan pendapatan PNBP jasa Pemanduan dari tahun 2018, 2019, dan 2020

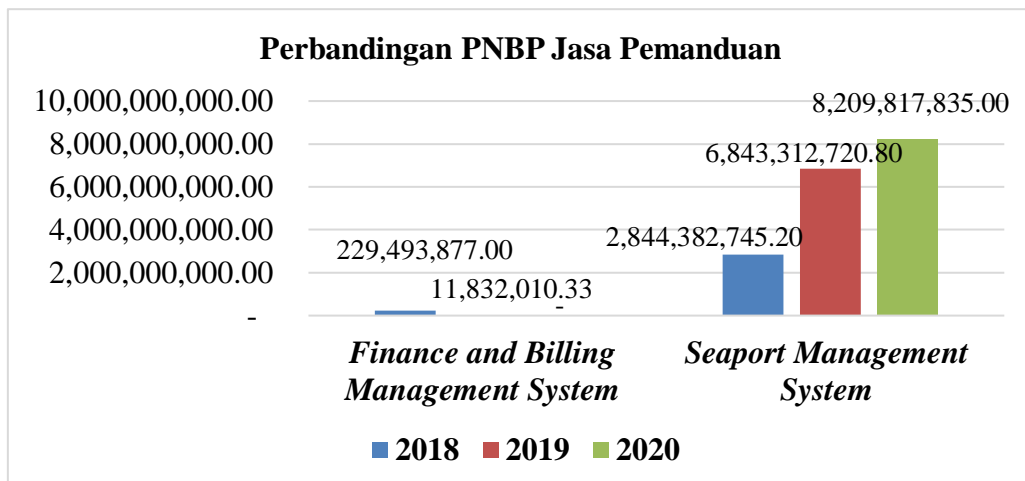
juga mengalami peningkatan dengan menggunakan *Seaport Management System*.

3. Perbandingan PNBP *Finance and Billing System* (Sebelum) dan *Seaport Management System* (Sesudah).



Gambar 1
Perbandingan PNBP Jasa Penundaan

Pada perbandingan PNBP jasa Penundaan dengan menggunakan *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dibandingkan dengan Penerimaan PNBP jasa Penundaan dengan menggunakan *Seaport Management System* atau lebih besar perolehan dengan menggunakan *Seaport Management System*. Hal tersebut dikarenakan pada *Seaport Management System* mewajibkan pada kapal dengan panjang 70 (tujuh puluh) meter keatas wajib menggunakan jasa penundaan, sedangkan pada sistem manual masih banyak kapal dengan panjang 70 (tujuh puluh) meter keatas tidak menggunakan pelayanan jasa penundaan karena sistem



yang digunakan manual.

Gambar 2

Perbandingan PNBP Jasa Pemanduan

Pada perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) jasa Pemanduan dengan menggunakan *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018, 2019, 2020 dibandingkan dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) jasa Pemanduan dengan menggunakan *Seaport Management System* lebih besar perolehan dengan menggunakan *Seaport Management System*. Hal tersebut dikarenakan pada *Seaport Management System* mewajibkan pada kapal dengan GT (*Gross Tonnage*) lebih dari 500 (lima ratus) GT (*Gross Tonnage*) wajib menggunakan jasa pemanduan, sedangkan pada sistem manual masih banyak kapal dengan GT (*Gross Tonnage*) 500 (lima ratus) keatas tidak menggunakan pelayanan jasa pemanduan karena sistem yang digunakan manual.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Jasa Pemanduan dan Penundaan pada Badan Usaha Pelabuhan Batam pada *Seaport Management System* setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan pada *Finance and Billing Management System* mengalami penurunan dikarenakan pada saat penelitian terjadi proses perpindahan penggunaan sistem dari *Finance and Billing Management System* menjadi *Seaport Management System*. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Jasa Pemanduan dan Penundaan dengan menggunakan *Finance and Billing Management System* pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dibandingkan dengan menggunakan *Seaport Management System* lebih besar perolehan dengan menggunakan *Seaport Management System*, hal tersebut dikarenakan pada *Seaport Management System* pada kapal dengan GT (*Gross Tonnage*) lebih dari 500 (lima ratus) GT (*Gross Tonnage*) wajib menggunakan pelayanan jasa pemanduan dan kapal dengan panjang 70 (tujuh puluh) meter keatas wajib menggunakan pelayanan jasa penundaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, penulis memberikan saran bagi Badan Usaha Pelabuhan Batam agar dapat terus mengoptimalkan penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada *Seaport Management System* dalam pemberian pelayanan jasa Pemanduan dan Penundaan agar lebih mudah, fleksibel dan akuntabel yang akan meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Penerimaan Negara Bukan Pajak jasa Pemanduan dan Penundaan melalui *Seaport Management System* setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sebaiknya sistem ini yang digunakan dalam pelayanan jasa Penundaan dan Pemanduan kapal. Keberhasilan penerapan *Seaport Management System* untuk pelayanan jasa Pemanduan dan Penundaan kapal alangkah baiknya untuk kegiatan yang saat ini masih menggunakan manual di input dalam *Finance and Billing Management* untuk di alihkan menggunakan *Seaport Management System*. Selanjutnya untuk kegiatan baik untuk kegiatan pelayanan jasa kapal, pelayanan jasa barang, jasa layanan pelabuhan lainnya yang belum diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustini, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas Jasa Layanan Iptek Nuklir. *Fakultas Ekonomi, 1*(1), 10–14.
- [2] Arif Amiruddin Jabbar, M. (2014). *Analisis Visual Kriya Kayu Lame Di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*. 38–40. repository.upi.edu
- [3] Bebas, B. P. K. P., & Batam, P. B. (2016). *Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 10 Tahun 2016*.
- [4] Bebas, B. P. K. P., & Batam, P. B. (2018). *Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 11 Tahun 2018*.
- [5] Hastuti, H. (2019). Analisa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Melalui Penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Pada Balai Taman Nasional Wakatobi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. <https://doi.org/10.35326/jiam.v1i2.249>
- [6] Indonesia, K. P. R. (2014). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2014 tentang Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan Kapal*.
- [7] Indonesia, M. P. R. (2010). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 65 Tahun 2010*.
- [8] Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003*.
- [9] Indonesia, P. R. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.
- [10] Indonesia, P. R. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan*.
- [11] Indrawan, R., & Poppy Yuniawati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*.
- [12] Patricia, W., & Pamungkas, B. (2020). Analisis Pengelolaan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). *Akuntansi, 11*(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.21565>
- [13] Perhubungan, K. (2015). *PM 57 Tahun 2015 tentang Pemanduan Dan Penundaan Kapal*.
- [14] Purnomo, A., & Ario, T. (2009). Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pemanduan Guna Terciptanya Pelayanan Jasa Kapal Yang Optimal Di Divisi Kepanduan Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Persero) Cabang Tanjung Priok. *Logistik, 11*(2), 38–48.
- [15] Ratnasari, S. L., and Lestari, L. (2020). Effect of Leadership Style, Workload, Job Insecurity on Turnover Intention. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Vol. 10 Issue 2, April 2020. ISSN: 2201-1315.
- [16] Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., and Adam. (2020). The Employee's Performance: Job Satisfaction of the Organizational Culture and the Leadership Styles. *International Journal of Advance Science and Technology*. Vol. 29 No. 10S. (2020). Pp. 93-106. ISSN: 2005-4238.

- [17] Ratnasari, S. L., Nasrul, H. W., Nurdin, I., Susilowati, Y., and Manurung, S. (2020). Employee Performance: Organizational Commitment, Motivation, Work Ability, and Work Environment. *International Journal of Advance Science and Technology*. Vol. 29 No. 10S. (2020). Pp. 1074-1084. ISSN: 2005-4238.
- [18] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43 (2018).
- [19] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- [20] Walaleng, R. P., Alexander, S., & Tangkuman, S. (2017). Analisis Efektivitas Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.17103>